



**PERAN ORGANISASI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
MATARAM FAKULTAS AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI
KEGIATAN PENANAMAN 1000 POHON MANGROVE DI BAGEK
KEMBAR SEKOTONG-LOMBOK BARAT**

Astuti¹, Irfan Al Hakim², Rizal Pahmi³, Irma Puja'ini⁴, Suhadah⁵
astuti00126@gmail.com¹, irfanalhakim453@gmail.com², rizalfahmidaigun01@gmail.com³,
irmapujaini142@gmail.com⁴, suhadah@ummatac.id⁵
Universitas Muhammadiyah Mataram

Abstrak

Kegiatan ini merupakan program kerja dari bidang lingkungan hidup IMM FAI UMMAT yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi lingkungan pantai melalui penanaman 1000 pohon mangrove bersama Ekowisata Mangrove Bagek Kembar, Better Together Indonesia, Indonesia Conservation, Digital Mangrove, Ekonomi Sirkular, HMPS PBA dan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, wakil Rektor, Dekan dan juga wakil Dekan. Pohon mangrove memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan Masyarakat pesisir, sebagai mata pencaharian bagi masyarakat setempat dan menjadi tempat berkembang biak makhluk hidup seperti, ikan, udang, moluska, reptilia, mamalia dan burung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Tekni pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di Bagek Kembar Sekotong-Lombok Barat. Kegiatan penanaman mangrove tidak hanya memulihkan ekosistem yang rusak tetapi juga menyediakan berbagai manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan dan Masyarakat.

Kata Kunci: IMM, Lingkungan Hidup, Hutan Mangrove.

PENDAHULUAN

Organisasi secara umum adalah kelompok kerjasama antar pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan lebih dahulu. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai satuan atau kelompok kerjasama para kader yang dibentuk dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama.

IMM adalah sebuah organisasi gerakan mahasiswa islam, sekaligus organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak di bidang keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan. Dalam hal ini ada peran yang dilakukan oleh sebuah organisasi kepemudaan khususnya IMM dalam melakukan Pendidikan politik yang terdapat dalam kajian program kerjanya. (Sukmawati & Rafni, 2020)

program kerja nya. Dalam hal ini ada peran yang dilakukan oleh sebuah organisasi IMM dalam melaksanakan program kerjanya. Di dalam IMM terdapat tiga ideologi, yaitu religiusitas, intelektualitas, dan humanitas. Ketiga ideologi tersebut selalu ditekankan kepada kader-kader IMM agar didalam menciptakan kader Muhammadiyah dapat benar-benar matang dan mampu untuk meneruskan jalannya roda organisasi. (Sukmawati & Rafni, 2020)

Biasanya sebuah organisasi tentunya memerlukan kader-kader muda sebagai penerus tongkat estafet perjuangan. Dengan demikian, para kader IMM FAI UMMAT

melaksanakan program kerja sebagai upaya untuk meneruskan estafet tersebut dengan melalui kegiatan peduli lingkungan. Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan, serta menjaga lingkungan hidup. (Mardiani et al., 2017)

Menurut, (Belakang, 2003) menjelaskan bahwa “peduli lingkungan menyatakan sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan”. Bila sikap peduli lingkungan dapat dinyatakan dengan aksi-aksi, maka IMM FAI UMMAT yang peduli terhadap lingkungannya akan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan. Dengan demikian penanaman 1000 pohon mangrove ini upayakan.

Hutan mangrove merupakan tumbuhan tingkat tinggi yang beradaptasi dengan baik di wilayah intertidal maupun pada wilayah dengan tinggi permukaan pasang-surut rata-rata sampai pada wilayah dengan pasang tertinggi, <https://koeltz.com/en/alongidmthe-energetics-of-mangrove-forests2009>.

Menurut Nybakken, <https://lib.ui.ac.id/detail?id=140750>. menjelaskan bahwa hutan mangrove adalah komunitas pantai tropis yang didominasi oleh beberapa jenis pohon yang mampu tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut Pantai berlumpur. Hutan mangrove merupakan tipe hutan tropika yang khas tumbuh disepanjang Pantai muara Sungai dipengaruhi oleh pasang surut air laut, https://books.google.co.id/books/about/Ekosistem_mangrove.html?id=4XJPMwEACAAJ&redir_esc=y.

Fungsi ekosistem mangrove antara lain sebagai pelindung pantai dari angin, arus dan ombak dari laut, habitat (tempat tinggal), tempat mencari makan (feeding ground), dan tempat pemijahan (spawning ground) bagi biota perairan. Secara fisik mangrove juga berperan sebagai penahan ombak, penahan angin, pengendali angin, perangkap sedimen, dan penahan intrusi air asin, sedangkan perannya di lingkungan biota yaitu sebagai tempat persembunyian, tempat perkembangbiakan berbagai macam biota air (ikan, udang, moluska, reptilia, mamalia dan burung). Selain itu mangrove juga dianggap sebagai penyumbang zat hara yang berguna untuk kesuburan perairan di sekitarnya, (Saleky, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. (Iii & Penelitian, 2008)

Lokasi penelitian ini dilakukan di bagek kembar Sekotong-Lombok Barat. Subjek pada penelitian ini adalah IMM FAI UMMAT dan objek pada penelitian ini adalah peduli lingkungan melalui kegiatan penanaman 1000 pohon mangrove. Tekni pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penanaman 1000 pohon mangrove

Mangrove adalah tumbuhan yang mempunyai kemampuan adaptasi yang sedemikian rupa sehingga mampu hidup di lingkungan berkadar garam tinggi seperti lingkungan laut (syah, 2020). Sedangkan menurut, (Hartati et al., 2021). Hutan mangrove adalah komunitas vegetasi Pantai tropis dan subtropic yang didominasi beberapa jenis pohon mangrove yang mampu tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut Pantai berlumpur.

1. Alat dan Bahan
 - 1000 bibit pohon mangrove
 - Patok kayu
 - Tali rafia
 - Cangkul
 2. Proses Penanaman Mangrove
 - Identifikasi Lokasi.
Pemilihan area yang sesuai untuk penanaman mangrove sangat penting. Faktor-faktor seperti salinitas tanah, ketinggian air, dan jenis tanah harus diperhatikan.
 - Pemilihan Spesies
Jenis mangrove yang ditanam harus disesuaikan dengan kondisi local. Beberapa spesies yang umum ditanam termasuk *Rhizophora*, *Avicennia*, dan *Sonneratia*.
 - Persiapan Bibit.
Bibit mangrove biasanya disiapkan di pembibitan sebelum ditransplantasikan ke lokasi penanaman. Bibit harus cukup matang dan sehat untuk meningkatkan Tingkat keberhasilan penanaman.
 - Penanaman.
Bibit mangrove ditanam pada jarak tertentu untuk memastikan pertumbuhan optimal. Penanaman dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan akar. Pedoman dan teknis sederhana dalam menanam mangrove, (Ekosistem_mangrove, n.d.). Bibit mangrove di tanam satu persatu.
1. Polybag yang menutupi sedimen dan akar bibit dibuka dan jangan dibuang sembarangan.
 2. Bibit mangrove ditanam langsung ke tanah dengan cara melubangi tanah dengan cangkul, sehingga cukup dalam untuk menanam, dan akar bisa tertanam dengan baik.
 3. Batang bibit mangrove di ikat ke patok kayu dengan menggunakan tali rafia.
 4. Batang di timbun dengan tanah, tidak boleh terlalu ditekan, agar oksigen bisa tersirkulasi dengan baik.
- Beberapa manfaat dan peranan Hutan Mangrove
<https://lindungihutan.com/blog/manfaat-hutan-mangrove/> :
 1. Mencegah intrusi air laut. Intrusi laut merupakan peristiwa perembesan air laut ke tanah daratan. Intrusi laut dapat menyebabkan air tanah menjadi payau sehingga tidak baik untuk dikonsumsi. Hutan mangrove memiliki fungsi mengedapkan lumpur di akar-akar pohon bakau sehingga dapat mencegah terjadinya intrusi air laut ke daratan.
 2. Mencegah erosi dan abrasi Pantai. Erosi merupakan pengikisan permukaan tanah oleh aliran air, sedangkan abrasi merupakan pengikisan permukaan tanah akibat hempasan ombak laut. Hutan mangrove memiliki akar yang efisien dalam melindungi tanah di wilayah pesisir, sehingga dapat menjadi pelindung pengikisan tanah akibat air.
 3. Sebagai pencegah dan penyaring alami hutan mangrove biasanya yang dipenuhi akar pohon bakau dan berlumpur. Akar tersebut dapat mempercepat penguraian limbah organik yang terbawa ke wilayah pantai selain pengurai limbah organik, hutan mangrove juga dapat membantu mempercepat proses penguraian bahan kimia yang mencemari laut seperti minyak dan detritus, dan merupakan penghalang alami terhadap angin laut yang kencang pada musim tertentu.
 4. Sebagai tempat hidup dan sumber makanan bagi beberapa jenis satwa hutan mangrove juga merupakan tempat tinggal yang cocok bagi banyak hewan seperti biawak, kura-kura, monyet, burung, ular dan lain sebagainya.

5. Berperan dalam pembentukan pulau dan menstabilkan daerah pesisir. Hutan mangrove seringkali dikatakan pembentuk daratan karena endapan dan tanah yang ditahannya menumbuhkan perkembangan garis Pantai dari waktu ke waktu.
3. Manfaat Ekonomi
- Perikanan.
Mangrove mendukung industri perikanan lokal dengan menyediakan habitat bagi ikan dan invertebrata. Hal ini bisa meningkatkan hasil tangkapan dan pendapatan nelayan.
 - Ekowisata.
Mangrove menarik wisatawan untuk kegiatan seperti fotografi, alam dan lain-lain. Ekowisata berbasis mangrove menjadi sumber pendapatan penting bagi komunitas lokal.
 - Produk mangrove
Mangrove menyediakan sumber daya yang dapat dieksploitasi secara berkelanjutan seperti kayu bakar, madu, dan bahan baku obat-obatan tradisional.
4. Manfaat Sosial
- Penghidupan Masyarakat Lokal
Dengan mendukung perikanan dan ekowisata, mangrove membantu meningkatkan mata pencaharian Masyarakat pesisir.
 - Mitigasi Bencana
Mangrove mengurangi dampak bencana alam seperti, badai dan tsunami dan meningkatkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat pesisir.
 - Edukasi dan Kesadaran
Kegiatan penanaman mangrove meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan memberikan kesempatan Pendidikan tentang ekologi dan perubahan iklim.
- Dalam kegiatan ini yang ikut terlibat bukan hanya kader IMM FAI UMMAT saja, tetapi ada beberapa Lembaga lingkungan hidup yang ikut serta seperti, Ekowisata Mangrove Bagek Kembar, Better Together Indonesia, Indonesia Conservation, Digital Mangrove, Ekonomi Sirkular dan HMPS PBA. Hadir juga Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, wakil Rektor, Dekan dan juga wakil Dekan. Mereka semua ikut terlibat langsung dalam penanaman 1000 pohon mangrove. Dalam kegiatan menyambut hari sejuta pohon dengan menanam 1000 pohon mangrove, yang menjadi sponsor utamanya adalah Ekowisata Bale Mangrove dengan menyiapkan 1000 bibit pohon mangrove dan tanah sebagai lokasi penanaman.

KESIMPULAN

Pelestarian hutan mangrove sangat penting karena ekosistem ini memberikan berbagai manfaat lingkungan, ekonomi, dan sosial. Hutan mangrove berfungsi sebagai penyangga alami terhadap badai dan erosi pantai, serta sebagai habitat bagi berbagai jenis flora fauna. IMM FAI UMMAT terlibat aktif dalam pelestarian hutan mangrove di Pantai Bagek Kembar Sekotong-Lombok Barat. Kegiatan ini melibatkan 1000 bibit mangrove sebagai upaya untuk memulihkan ekosistem yang rusak. Tidak hanya bertujuan untuk konservasi lingkungan, tetapi juga untuk mengembangkan ekowisata di tempat tersebut. Dengan dukungan dari Ekowisata Mangrove Bagek Kembar, Better Together Indonesia, Indonesia Conservation, Digital Mangrove, Ekonomi Sirkular dan HMPS PBA dan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, wakil Rektor, Dekan dan juga wakil Dekan.

DAFTAR PUSTAKA

- Belakang, A. L. (2003). No Title. 1–8.
- Ekosistem_mangrove. (n.d.).
- Hartati, F., Qurniati, R., & Febryano, I. G. (2021). NILAI EKONOMI EKOWISATA MANGROVE DI DESA MARGASARI , KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI , KABUPATEN LAMPUNG TIMUR The Economic Value of Mangrove Ecotourism in Margasari Village , Labuhan Maringgai District , East Lampung Regency. 4(1), 1–10.
- <https://koeltz.com/en/alongidmthe-energetics-of-mangrove-forests2009>.
- <https://lib.ui.ac.id/detail?id=140750>.
- https://books.google.co.id/books/about/Ekosistem_mangrove.html?id=4XJPMwEACAAJ&redir_esc=y.
- <https://lindungihutan.com/blog/manfaat-hutan-mangrove/>
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2008). Shofia Nurun Alanur S, 2019. 62–71.
- Mardiani, W., Penghijauan, P. K., Guru, S., Ilmu, J., Sosial, P., & Vol, H. (2017). Weyn Mardiani – Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk 3(2).
- Saleky, D. (2021). Ekologi Perairan Pulau Tunda Serang Banten : Keadaan Umum Hutan Ekologi Perairan Pulau Tunda Serang Banten : Keadaan Umum Hutan Mangrove Water Ecology of Tunda Island Serang Banten : General Conditions of the. 4(1). <https://doi.org/10.46252/jsai-fpik-unipa.2020.Vol.4.No.1.103>
- Sukmawati, A., & Rafni, A. (2020). Peran Organisasi Kepemudaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemuda di Kota Padang. 3(2), 191–199.